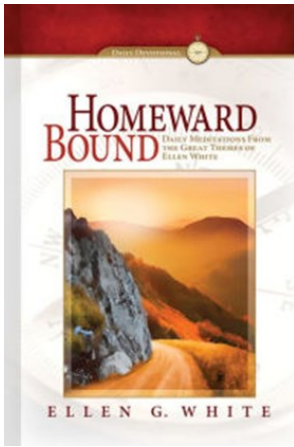


January 11

“Creative Energy”

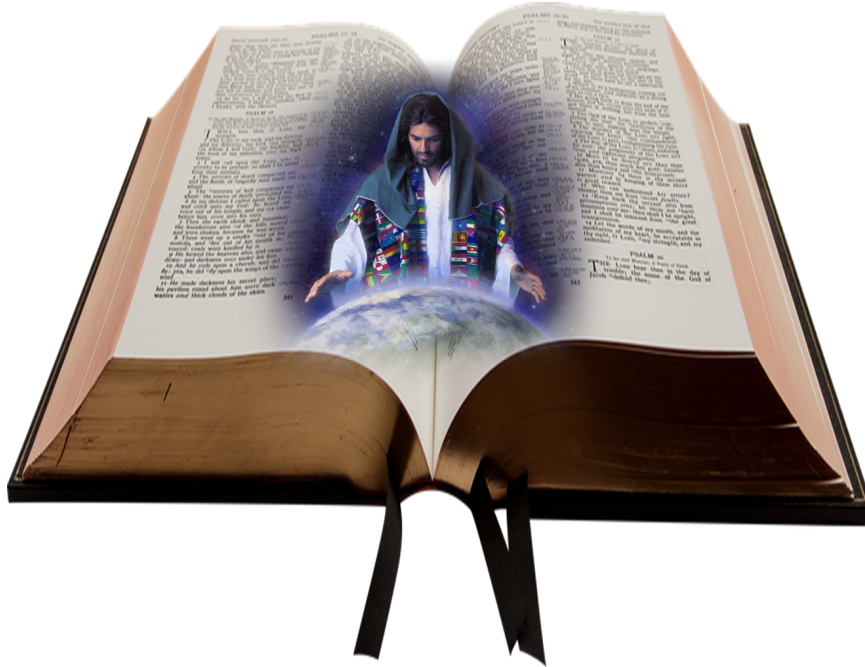


By the word of the Lord the heavens were made, and all the host of them by the breath of His mouth.—Psalm 33:6.

The creative energy that called the worlds into existence is in the word of God. This word imparts power; it begets life. Every command is a promise; accepted by the will, received into the soul, it brings with it the life of the Infinite One. It transforms the nature and re-creates the soul in the image of God.

The life thus imparted is in like manner sustained. “By every word that proceedeth out of the mouth of God” (Matthew 4:4) shall man live.

The mind, the soul, is built up by that upon which it feeds; and it rests with us to determine upon what it shall be fed. It is within the power of everyone to choose the topics that shall occupy the thoughts and shape the character. Of every human being privileged with access to the Scriptures, God says, “I have written to him the great things of



My law.” “Call unto Me, and I will answer thee, and show thee great and mighty things, which thou knowest not.” (Hosea 8:12; Jeremiah 33:3.) . . .

The word of God, like the character of its Author, presents mysteries that can never be fully comprehended by finite beings. But God has given in the Scriptures sufficient evidence of their divine authority. His own existence, His character, the truthfulness of His word, are established by testimony that appeals to our reason; and this testimony is abundant. True, He has not removed the possibility of doubt; faith must rest upon evidence, not demonstration;

those who wish to doubt have opportunity; but those who desire to know the truth find ample ground for faith.

We have no reason to doubt God’s word because we cannot understand the mysteries of His providence. In the natural world we are constantly surrounded with wonders beyond our compre-

hension. Should we then be surprised to find in the spiritual world also mysteries that we cannot fathom? The difficulty lies solely in the weakness and narrowness of the human mind.

The mysteries of the Bible, so far from being an argument against it, are among the strongest evidences of its divine inspiration.—Education, 126, 127, 169, 170.



11 Januari

"TENAGA KREATIF "

Oleh Firman Tuhan langit telah dijadikan, oleh nafas dari mulut-Nya segala tentaranya.—Mazmur 33:6.

Tenaga kreatif yang mencipta dunia sehingga terwujud berada dalam Firman Allah. Firman ini memberi kuasa; melahirkan kehidupan. Setiap perintah adalah sebuah janji; yang diterima oleh kemauan, yang diterima ke dalam jiwa, membawa sertanya kehidupan Yang Mahakuasa. Itu mengubah sifat dan mencipta kembali jiwa itu dalam citra Allah.

Kehidupan yang diberikan seperti itu ditunjang dengan cara yang sama. "Dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah" (Matius 4:4) manusia akan hidup.

Pikiran, jiwa, dibangun oleh apa ia diberi makan; dan terserah pada kita untuk menentukan atas apa ia diberi makan. Adalah dalam kuasa setiap orang untuk memilih topik yang akan memenuhi pikiran dan membentuk tabiat. Kepada setiap manusia yang mendapat kesempatan berhubungan dengan Kitab Suci, Allah berfirman, "Kutuliskan baginya banyak pengajaran-Ku." "Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami." (Hosea 8:12; Yeremia 33:3).



Sabda Allah sama seperti tabiat Penuhisnya, mempersembahkan rahasia yang tidak akan dapat dimengerti sepenuhnya oleh makhluk-makhluk fana. Tetapi Allah telah memberikan bukti yang memuaskan dalam Kitab Suci mengenai kekuasaan Ilahi. Keberadaan-Nya sendiri, tabiat-Nya, kebenaran Firman-Nya, yang ditetapkan oleh kesaksian yang masuk di akal kita; dan kesaksian ini banyak sekali. Memang benar, ia tidak menyingkirkan kemungkinan menjadi ragu-ragu, iman harus bertengger di atas bukti, bukan demonstrasi; mereka yang berharap akan ragu-ragu memiliki kesempatan jadi ragu-ragu, tetapi mereka yang ingin mengetahui kebenaran memperoleh dasar yang teguh untuk percaya.

Kita tidak mempunyai alasan untuk meragukan sabda Allah oleh sebab kita tidak dapat memahami rahasia pemeliharaan-

Nya. Dalam dunia alamiah kita senantiasa dikelilingi dengan keajaiban di luar kita. Jadi haruskah kita tercengang ketika mendapati bahwa dalam dunia rohaniah juga ada rahasia yang tidak dapat kita pahami? Kesulitannya semata-mata terletak pada kelemahan dan kesempitan pikiran manusia.

Rahasia-rahasia Alkitab, yang begitu jauh dari argumen terhadapnya, berada

di antara bukti-bukti paling kuat tentang ilham Ilahinya. —Seri Membina Keluarga, jld.3, hlm.112,113,156